

TIGA TANDA BESAR KIAMAT

Oleh

Ma'ruf Zahran Sabran

AKHIR zaman sudah dekat. Danau Tiberias sudah kering airnya. Kebun kurma di Baisan (Yordania) sudah kurang buahnya. Namun negeri-negeri Arab semakin subur. Perang yang sedang berkecamuk tanpa henti, habis-habisan. Masing-masing negara bersiap menghadapi masa sulit, krisis pangan, energi, listrik, dan terputusnya jaringan internet. Ketika ajaran kitab suci menjelaskan dan membuktikan dalam lintasan sejarah dunia: "Rum akan mengalahkan Persia. Kemudian Persia akan mengalahkan Rum." (Ar-Rum:2-5). Istilah Rum ialah Amerika sekarang, dan istilah Persia adalah Iran.

Semua tanda alam tersebut memicu percepatan kiamat. Selain tanda runtuhnya supremasi moral yang telah dijaga berabad-abad lamanya. Minuman keras jadi kebanggaan, zina dan pelacuran terdapat dimana-mana, keadilan omong-kosong. Anak banyak yang membudaki kedua orang tuanya. Pembunuhan terjadi akibat perang, kemiskinan dan kemelaratan menjadi busana. Krisis pangan global, kelaparan terjadi di setiap sudut kota dan desa. Kematian massal sudah tidak terhitung jumlahnya, akibat musim kemarau berkepanjangan. Bumi tidak lagi subur, tidak menumbuhkan tanaman, buahan dan sayuran. Bumi kering-kerontang, ketiadaan air bersih. Lalu, pajak dan biaya hidup sehari-hari meroket, kelangkaan BBM (bahan bakar minyak) dan gas alam. Sampai global warming sebagai efek rumah kaca dan polusi udara. Mengakibatkan menipisnya lapisan ozonosfer, rusaknya saringan cahaya matahari ke bumi.

Manusia banyak merespon peristiwa dengan panik (kisruh), kecil-besar, tua-muda seakan kehilangan kendali atas diri sendiri. Alquran menyebut kondisi huru-hara tersebut, sehingga anak yang lahir langsung rambutnya beruban, karena betapa dahsyat siksaan menjelang hari kiamat (baca Al-Haj:1-2).

Ada tiga peristiwa yang menandai awal kepanikan, Dajal, Dabbah, Dukhon. Berikut akan diurai:

A.Dajal.

Dajal ialah sosok manusia berjiwa Iblis sebagai tantangan umat akhir zaman, pembohong besar. Selain memantapkan umat yang telah mengikutinya, Dajal juga memperbanyak pengikut akhir zaman. Bagi orang yang mudah tertipu, karena air yang ditawarkan Dajal hakikatnya api. Api esensinya air. Surga yang ditawarkan Dajal, sebenarnya neraka. Neraka yang diberikan Dajal, hakikatnya surga.

Sehingga Rasul SAW mengajarkan umat doa akhir zaman yaitu: "Wahai Allah, aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur. Aku berlindung kepada-Mu dari siksa neraka Jahanam. Aku berlindung kepada-Mu dari fitnah hidup dan mati, dan aku berlindung kepada-Mu dari

fitnah Dajal." Waktu singkat dan masa sudah dekat, percepat langkah dan bergegas jalan menuju ampunan Allah SWT dan kepada surga seluas langit dan bumi, dengan beberapa syarat. Diantaranya berinfak ketika lapang dan sempit, menahan amarah, memaafkan manusia, lalu berbuat baik. Jika melakukan dosa, maka segera ikuti dengan tobat nasuha (baca Ali Imran:133-135).

Selain itu, mulai sekarang lakukan upaya membentengi diri dari fitnah Dajal. Dianjurkan oleh Rasul SAW untuk membiasakan diri dan keluarga membaca salam dan selawat akhir zaman. Salamnya berupa: Assalamualaika ya Ahmad. Assalamualaika ya Muhammad. Assalamualaika ya Mahdi. Adapun selawat akhir zaman adalah: Allahumma ya Ahad, shalli 'ala Ahmad. Allahumma ya Ahad, shalli 'ala Muhammad. Allahumma ya Ahad, shalli 'ala Mahdi ya Ahad. Setiap hari melazimi membaca surah Al-Kahfi dan menelaah isinya. Empat kisah dalam surah Al-Kahfi semuanya membahas kajian hakikat. Kaji sejarah dalam kisah hakikat pemuda gua, kisah dua orang pemilik kebun, kisah perjalanan spiritual Musa dan Khidir (Balya Abul Abbas ibnu Mulkan), kisah Dzulqarnain (pemilik dua tanduk).

B. Dabbah.

Dabbah adalah binatang melata raksasa yang dapat berbicara dengan manusia. Ketika manusia banyak mendustakan utusan Allah SWT dari kalangan manusia yang berdakwah (Rasul, da'i, muballigh). Kini dabbah yang menasehati manusia untuk beriman dan memperingatkan bahwa umat terdahulu banyak yang mendustakan ayat-ayat Tuhan. Kedustaan mereka berakhir dengan siksa yang berat (baca An-Naml:82).

C. Dukhon.

Dukhon adalah kabut asap yang meliputi manusia menjelang kiamat. Mereka mengatakan: "Inilah siksa yang pedih." (Ad-Dukhon:10). Saking tebal asap tersebut, sehingga manusia tidak sanggup melihat telapak tangannya.

Menghadapi Dukhon, secara rinci Allah SWT mengajarkan doa: "Maka tunggulah hari ketika langit mendatangkan asap tebal. Menyelimuti manusia, (mereka mengatakan) ini adalah siksa yang pedih. Tuhan kami, lindungilah kami dari siksa, sesungguhnya kami orang-orang yang beriman." (Ad-Dukhon:9-11).

Akhirnya, semoga dengan literasi sederhana ini, kita selalu sadar dengan memohon kepada Allah SWT secara sungguh-sungguh. Bahwa Dia sebaik-baik pelindung, sebaik-baik penolong saat huru-hara mendera, berupa fitnah Dajal, Dabbah, Dukhon. Hasbunallah wani'mal wakil.